

**ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI
(KOMPARASI DENGAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013)**

Nida Mauizdati

Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai, Kalimantan Selatan

Email: nida.m39@gmail.com

Hikmatu Ruwaida

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: Ruwaida0212@gmail.com

Mardiana

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: Mardianabiologi12@gmail.com

Abstrak

Kurikulum tidak terlepas dari aspek tujuan pembelajarannya, yang mana pada kurikulum saat ini dikenal dengan istilah Capaian Pembelajaran (CP). Sementara pada kurikulum sebelumnya CP dikenal dengan istilah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Perubahan istilah ini tentunya memunculkan keingintahuan untuk menemukan perbedaan pada isi CP dan KD tersebut. Tulisan ini berusaha menganalisis CP dengan membandingkannya dengan KD pada mata Pelajaran matematika kelas V dan VI. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yang datanya bersumber dari perangkat kurikulum yang disediakan Kemendikbud, berupa naskah Capaian Pembelajaran dan Naskah Kompetensi Dasar SD. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari segi muatan materi K-13 lebih luas lingkup materinya, terlihat dari beberapa materi K-13 yang tidak ada di Kurikulum Merdeka. Sementara KKO pada CP menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka menekankan pada pendalaman materi yang lebih komprehensif, terlihat dari satu materi yang memiliki beberapa KKO untuk dikuasai peserta didik. Adapun dari segi jenis KKO-nya, di K-13 terdapat 12 KKO yang mana ada 4 untuk ranah kognitifnya, 3 diantaranya ada pada level C3. Sementara pada CP memiliki 21 KKO yang mana lebih dominan pada aspek penerapan (C3) juga. Dengan demikian aspek kognitif yang diharapkan pada siswa di jenjang kelas V dan VI lebih dominan di level aplikasi.

Keyword: *Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran, Kompetensi Dasar*

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum sebagai pedomannya. Kurikulum adalah keseluruhan pengalaman belajar peserta didik dan mengatur segala hal mulai dari rencana, tujuan, isi, dan bahan Pelajaran, serta metode yang akan digunakan oleh Lembaga

Pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan untuk sebuah tujuan Pendidikan yang ingin dicapai.¹ Kurikulum di Indonesia yang sejak 2013 menggunakan kurikulum 2013, mulai sedikit tergeser setelah pergantian Menteri Pendidikan pada 2019. Pada akhir 2019, Kemendikbud mencetuskan kebijakan Merdeka belajar, Dimana kebijakan ini berisi 4 pokok kebijakan, yaitu pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) yang pelaksanaannya diserahkan kepada pihak sekolah, Ujian nasional (UN) yang digantikan dengan Asesemen Kompetensi Minimum dan Survei karakter, penyederhanaan RPP, dan system zonasi untuk penerimaan peserta didik baru.² Hingga kemudian pada 2022, mulai diberlakukannya penerapan kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memiliki beragam pembelajaran intrakurikuler agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru juga memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.³

Kurikulum Merdeka berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Dalam kurikulum Merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan belajar peserta didik.⁴ Perubahan kurikulum membawa dampak positif juga negative bagi mutu Pendidikan. Dampak positif perubahan kurikulum diantaranya adalah peserta didik dapat belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Adapun dampak negatifnya ialah munculnya masalah-masalah baru, terutama pada peserta didik, seperti penurunan prestasi dikarenakan peserta didik belum mampu menyesuaikan dengan system pembelajaran yang baru.⁵ Selain itu, dari sisi guru, Sebagian besar guru berpendapat perubahan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka bermanfaat dan dapat

¹ Akhmad Zaeni et al., *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah* (Penerbit NEM, 2023), 7.

² Nida Mauizdati, "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Sekolahnya Manusia Dari Munif Chatib," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 2 (2020): 317–18.

³ Dikdas dan Dikmen Direktorat PAUD, "Buku saku tanya jawab kurikulum merdeka," Monograph (Jakarta: Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), 9, <https://repository.kemdikbud.go.id/24917/>.

⁴ Erin Aprillia, Cut Nurhayati, and Anjani Putri Belawati Pandiangan, "PERUBAHAN KURIKULUM PADA PROSES PEMBELAJARAN," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 4 (2023): 406, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.78>.

⁵ Sri Rejeki Setiyorini and Deni Setiawan, "Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (October 13, 2023): 10, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.27>.

membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Akan tetapi, jika guru belum siap, meskipun gagasan perubahannya baik, tetap saja akan sulit mengimplementasikannya.⁶

Kurikulum adalah sebuah system yang mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen tersebut yaitu tujuan, pengalaman belajar, isi materi, strategi, dan evaluasi.⁷ Dalam pembahasan ini, komponen yang dibahas adalah komponen tujuan. Dalam kurikulum pendidikan dasar dikenal kategori tujuan yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan internasional, serta tujuan pengajaran. Komponen tujuan, merupakan bagian terpenting dalam sebuah pendidikan, dimana tujuan ini dapat mengantarkan pendidikan kepada arah yang lebih jelas dan terstruktur.⁸ Komponen tujuan dalam kurikulum Merdeka disebut dengan istilah capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka ialah keterampilan belajar siswa yang harus dicapai atau diselesaikan dalam satu tahapan atau fase. Capaian pembelajaran berisi kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk cerita.⁹ Capaian pembelajaran harus dikembangkan dan dianalisis oleh pengembang atau pendidik di kurikulum Merdeka karena capaian pembelajaran tidak cukup spesifik sebagai panduan untuk tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.¹⁰

Istilah capaian pembelajaran atau CP ini muncul atau digunakan dalam kurikulum Merdeka yang sebelumnya pada kurikulum 2013 istilah yang digunakan adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar.¹¹ Kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kurikulum 2013 dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar gimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dinyatakan dalam kompetensi inti kompetensi

⁶ Ririn Agustina and Dea Mustika, "Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka," *Aulad: Journal on Early Childhood* 6, no. 3 (October 19, 2023): 363, <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.540>.

⁷ Henni Sukmawati, "KOMPONEN-KOMPONEN KURIKULUM DALAM SISTEM PEMBELAJARAN," *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 69, <https://doi.org/10.59638/ash.v7i1.403>.

⁸ Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, and M. Dapid Nur, "ANALISIS KURIKULUM 2013," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 02 (December 31, 2021): 488, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.239>.

⁹ Sahrin Nisa et al., "Analisis Penyusunan Capaian Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka Di SDS Trisula Perwari," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (June 16, 2023): 765, <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/254>.

¹⁰ Nisa et al., 766.

¹¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023), 28.

dasar ini dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang Pendidikan.¹²

Kompetensi Dasar (KD) dirumuskan spesifik untuk satu mata Pelajaran dan satu jenjang kelas, sementara Capaian pembelajaran (CP) dirumuskan untuk satu fase atau dua jenjang kelas..Tahap perkembangan peserta didik menurut usianya menjadi pertimbangan utama dalam menentukan dan menyusun CP yang didasarkan pada fase ini. Terdapat terdapat 7 fase dalam pembagian capaian pembelajaran dan setiap fase memiliki rentang waktu 2 sampai 3 tahun. Pada tingkat SD terdapat tiga fase yaitu fase A, fase B, dan fase C dengan rentang waktu masing-masing 2 tahun. Fase A untuk kelas I dan II, fase B untuk kelas III dan IV, fase C untuk kelas V dan VI. CP setiap fase memuat kompetensi peserta didik yang ingin dicapai di akhir fase misalnya CP pada jenjang SD fase a berakhir pada kelas II, fase B berakhir pada kelas IV, dan fase C berakhir pada kelas VI. Dengan demikian peserta didik memiliki waktu 2 tahun untuk menguasai kompetensi yang ada pada capaian pembelajaran dalam setiap fasenya.¹³

Beberapa hal yang perlu dipahami tentang kekhasan CP sebelum memahami isi capaian setiap mata pelajaran yaitu *pertama*, kompetensi yang ingin dicapai ditulis dalam paragraf mengadukan antara pengetahuan keterampilan sikap sedangkan karakter dan kompetensi umum yang dikembangkan dinyatakan dalam profil pelajar Pancasila secara terpisah. *Kedua*, CP dirancang merujuk pada teori belajar konstruktivisme dan pengembangan kurikulum dengan pendekatan *understanding by design*. *Ketiga*, dalam taksonomi belum pemahaman dianggap sebagai proses berpikir tingkat rendah atau C2 tetapi dalam konteks Taksonomi Bloom ini sebenarnya digunakan untuk perencanaan pembelajaran dan asesment kelas yang lebih operasional bukan untuk cp cp redaksinya lebih abstrak dan umum taksonomi sesuai digunakan untuk menurunkan atau menerjemahkan CP ke tujuan pembelajaran yang lebih konkret. *Keempat*, Naskah CP terdiri atas rasional tujuan karakteristik dan capaian profase rasional Menjelaskan alasan pentingnya mempelajari mata pelajaran serta kaitannya dengan profil belajar Pancasila¹⁴

Adapun rumusan Capaian atau standar kompetensi peserta didik pada kurikulum 2013 dikenal dengan istilah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Menurut

¹² Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 25.

¹³ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, 29.

¹⁴ Mulyasa, 31–32.

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada setiap Tingkat kelas. Sedangkan kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi Inti (KI).¹⁵

Dalam hal ini, tulisan ini berusaha melakukan komparasi mengenai kompetensi siswa yang diharapkan pada KD maupun CP pada mata Pelajaran Matematika. Mata Pelajaran matematika adalah mata Pelajaran yang tergolong abstrak dan sering menjadi Pelajaran yang sulit menurut peserta didik. Mereka menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit, hal tersebut diyakini sebagai salah satu penyebab kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu mendapatkan perhatian khusus.¹⁶ Karenanya pula, menarik untuk dibahas kompetensi apa saja yang diharapkan ada pada siswa setelah mempelajari matematika.

Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang membandingkan kompetensi pada kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013. Berdasarkan penelitian Ihsan, jika dibandingkan dengan kurikulum 2013, kurikulum Merdeka mengalami peningkatan dari segi level konten atau lingkup materinya. Begitu pula dari segi penggunaan kata kerja operasional (KKO) nya, kurikulum Merdeka menggunakan KKO pada level yang lebih tinggi dari pada kurikulum 2013.¹⁷ Begitu pula penelitian Elina dan Listyono, yang meneliti CP dan Materi Biologi Fase E dan F, menemukan bahwa secara materi kurikulum Merdeka lebih singkat dan padat, dan dari segi kompetensi yang ingin dicapai kurikulum Merdeka mengalami peningkatan pada level kognitifnya yakni hingga level C6 pada taksonomi Bloom.¹⁸

¹⁵ “Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,” n.d.

¹⁶ Prayogo Pangestu and Apri Utami Parta Santi, “PENGARUH PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP SUASANA PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 2, no. 2 (December 30, 2016): 59, <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.58-71>.

¹⁷ Zaimul Ihsan, “Analisis Kebijakan Perubahan Capaian Pembelajaran(CP) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Elemen Sejarah Peradaban Islam Pada Kurikulum Merdeka,” *Politik Islam* 1, no. 2 (December 12, 2022): 14, <https://doi.org/10.31958/pi.v1i2.7609>.

¹⁸ Elina Lestariyanti and Listyono Listyono, “Analisis Capaian Pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi Fase E dan Fase F Kurikulum Merdeka,” *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi* 5, no. 3 (October 31, 2024): 391, <https://doi.org/10.55241/spibio.v5i3.390>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai sumber datanya.¹⁹ Penelitian ini tidak menghimpun data secara interaktif dengan sumber data berupa manusia, namun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.²⁰ Bahan tertulis yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data-data dari Permendikbud tentang kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013, hasil-hasil penelitian dan data-data literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Tulisan ini berusaha menjelaskan kompetensi apa saja yang dimunculkan dalam Capaian Pembelajaran kurikulum Merdeka dan Kompetensi dasar kurikulum 2013. Dalam hal ini penulis berfokus pada Capaian pembelajaran Matematika Fase C (Kelas 5 dan 6) dan Kompetensi Dasar Matematika Kurikulum 2013 untuk kelas 5 dan 6. Metode analisis yang digunakan adalah content analysis (analisis isi). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada jenis kompetensi yang diharapkan atau yang menjadi tujuan pembelajaran dalam CP dan KD kelas 5 dan 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian Pembelajaran Matematika Fase C

Fase C ini merujuk pada jenjang kelas 5 dan 6 SD/MI. Berikut ini adalah Capaian Pembelajaran (CP) Matematika pada Fase C.²¹

Elemen	Capaian Pembelajaran	Materi	Kompetensi
Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan,	Nilai tempat sampai Jutaan Komposisi dan dekomposisi bilangan	Memahami Membaca Menulis Menentukan Membandingkan Mengurutkan

¹⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 95.

²¹ "Kepka BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada PAUD Dikdasmen - Merdeka Mengajar," accessed November 7, 2024, <https://guru.kemdikbud.go.id/dokumen/74r6Yln0zK>.

	perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)	Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sampai 100.000 KPK dan FPB Pecahan dan Operasinya Pecahan desimal	Melakukan Menyelesaikan Melakukan Menyelesaikan Membandingkan Mengurutkan Melakukan Melakukan Mengubah
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari	Operasi Hitung Pola Bilangan Rasio	Mengisi/ Melengkapi Mengidentifikasi Meniru Mengembangkan Menalar

	dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.	Proporsi	Menyelesaikan Menggunakan
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.	Keliling dan luas bangun datar Pengukuran waktu dan sudut	Menentukan Menghitung
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.	Bangun ruang (Karakteristik dan komponennya) Lokasi pada Peta	Mengonstruksi Mengurai Mengenali Membandingkan Menentukan
Analisi data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak	Menganalisis data Peluang	Mengurutkan Membandingkan Menyajikan Menganalisis Menentukan

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Matematika Fase C

Dari table di atas, terlihat kompetensi yang dimunculkan yaitu memahami, membaca, menulis, menentukan, membandingkan, mengurutkan, melakukan, menyelesaikan, mengubah, mengisi/melengkapi, mengidentifikasi, meniru,

mengembangkan, menalar, menggunakan, menghitung, mengonstruksi, mengurai, mengenali, menyajikan, dan menganalisis.

Kompetensi Dasar Matematika Kelas 5 dan 6

Berikut adalah kompetensi dasar mata Pelajaran matematika kelas 5 dan 6 pada domain kognitif dan Psikomotorik (KD 3 dan KD 4).²²

Kompetensi Dasar 3 (KD 3)	KD 4	Materi	Kompetensi
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Penjumlahan dan pengurangan pecahan	Menjelaskan Melakukan Menyelesaikan
3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	Perkalian dan pembagian pecahan dan decimal	Menjelaskan Melakukan Menyelesaikan
3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	4.3 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit)	Kecepatan dan debit	Menjelaskan Menyelesaikan
3.4 Menjelaskan skala melalui denah	4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	Skala	Menjelaskan Menyelesaikan
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus	Volume bangun ruang Akar pangkat 3	Menjelaskan Menentukan Menyelesaikan

²² Kemdikbud, "Permendikbud No 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Permendikbud No 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah," n.d.

pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga		
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	Jaring-jaring kubus dan balok	Menjelaskan Menemukan Membuat
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	4.7 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	Analisis data	Menjelaskan Menganalisis
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	Penyajian data	Menjelaskan Mengorganisasikan Menyajikan

Tabel 2. Kompetensi Dasar Matematika Kelas V

Dari table di atas, jenis kompetensi yang muncul atau yang diharapkan ada pada peserta didik adalah menjelaskan, melakukan, menyelesaikan, menentukan, membuat, menganalisis, mengorganisasikan, serta menyajikan. Jika dikelompokkan lebih lanjut, pada kompetensi-kompetensi yang telah disebutkan sebelumnya, hanya “menjelaskan” dan “menentukan” yang ada di kategori ranah kognitif, sementara “menyelesaikan”, “menganalisis”, “mengorganisasikan” dan “menyajikan” berada di ranah psikomotorik (keterampilan) yaitu di KD 4.

Adapun Kompetensi dasar matematika Kelas 6, sebagai berikut.

KD 3	KD 4	Materi	Kompetensi
3.1 Menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)	4.1 Menggunakan konsep bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan) untuk	Bilangan bulat negatif	Menjelaskan Menggunakan

	menyatakan situasi sehari-hari		
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	Operasi hitung melibatkan bil. Bulat negative	Menjelaskan Melakukan Menyelesaikan
3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	Operasi hitung campuran (Bil. Cacah, pecahan, decimal)	Menjelaskan Melakukan Menyelesaikan
3.4 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	4.4 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	Unsur-unsur lingkaran	Menjelaskan Mengidentifikasi
3.5 Menjelaskan taksiran keliling dan luas lingkaran	4.5 Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah	Keliling dan luas lingkaran	Menjelaskan Menaksir
3.6 Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.	4.6 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola	Bangun Ruang	Membandingkan Mengidentifikasi
3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya	4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya		Menjelaskan mengidentifikasi

3.8 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah	Mean, Median, Modus data tunggal	Menjelaskan Membandingkan Menyelesaikan
---	--	----------------------------------	---

Tabel 3. Kompetensi Dasar Matematika kelas 6

Kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran pada jenjang kelas 6 ini yaitu menjelaskan, menggunakan, melakukan, menyelesaikan, mengidentifikasi, menaksir, dan membandingkan. Dari semuanya KD 3 (pengetahuan) meliputi “menjelaskan”, “melakukan”, dan “membandingkan”. Sementara KD 4 atau keterampilan meliputi “menggunakan”, “menyelesaikan”, “mengidentifikasi”, dan “menaksir”.

Komparasi CP dan KD

Berdasarkan CP dan KD yang telah dipaparkan di atas, konten/muatan materi pembelajarannya dapat dilihat melalui tabel berikut.

Materi dalam Kurikulum 2013		Materi yang sama-sama ada		Materi dalam Kurikulum merdeka
<p>Kelas 5</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penjumlahan dan pengurangan pecahan ● Perkalian dan pembagian pecahan dan decimal ● Kecepatan dan debit ● Skala ● Volume bangun ruang ● Akar pangkat 3 ● Jaring-jaring kubus dan balok ● Analisis data ● Penyajian data 		<ul style="list-style-type: none"> ● Operasi hitung ● Pecahan dan operasi hitungnya ● Jaring-jaring bangun ruang ● Analisis data ● Penyajian data ● Nilai tempat sampai jutaan ● 		<ul style="list-style-type: none"> ● Nilai tempat sampai Jutaan ● Komposisi dan dekomposisi bilangan ● Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sampai 100.000 ● KPK dan FPB ● Pecahan dan Operasinya ● Pecahan desimal ● Operasi Hitung ● Pola Bilangan ● Keliling dan luas bangun datar ● Pengukuran waktu dan sudut

<p>Kelas 6</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bilangan bulat negatif ● Operasi hitung melibatkan bil. Bulat negative ● Operasi hitung campuran (Bil. Cacah, pecahan, decimal) ● Unsur-unsur lingkaran ● Keliling dan luas lingkaran ● Bangun Ruang ● Mean, Median, Modus data tunggal 			<ul style="list-style-type: none"> ● Bangun ruang (Karakteristik dan komponennya) ● Menganalisis data ● Peluang
		<p>Hanya ada di K-13</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kecepatan dan debit Volume bangun ruang ● Akar pangkat 3 ● Bilangan bulat negative dan operasinya ● Unsur lingkaran ● Keliling dan luas lingkaran ● Mean, median, modus 	<p>Hanya ada di Kurikulum Merdeka</p> <ul style="list-style-type: none"> ● KPK dan FPB ● Peluang

Tabel 4. Perbandingan materi pada K-13 dan Kurikulum Merdeka

Pada table di atas, terlihat dari segi materi, K-13 lebih banyak cakupan materinya. Ada beberapa judul materi yang hanya ada di K-13. Sementara pada kurikulum Merdeka, konten/muatan/judul materinya lebih sedikit. Namun jika dilihat pada table 1, setiap materi menghendaki beberapa kompetensi untuk dikuasai. Misalnya pada materi komposisi dan dekomposisi bilangan, materi ini menuntut kompetensi membaca, menulis, membandingkan, mengurutkan, dan melakukan. Dapat dilihat pada kelima kompetensi tersebut dimulai dari Tingkat kognitif rendah C1, ke Tingkat melakukan C3. Sementara pada KD K-13 ranah kognitif hamper semua memuat kata kerja operasional “menjelaskan”, sehingga rata-rata pada K-13 lebih banyak meminta kompetensi pada Tingkat kognitif pemahaman/C2.

Adapun lebih lanjut tentang tingkatan kognitif ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Level Mengingat (C1), yakni ingat atau sambil dipelajari sebelumnya, informasi.
2. Level Memahami (C2), memahami artinya, terjemahan, interpolasi, serta interpretasi dari instruksi dan masalah.

3. Level Aplikasi (C3), artinya menggunakan konsep baru, situasi, atau penggunaan abstraksi tanpa kompromi.
4. Level Menganalisa (C4), artinya membuat bahan yang terpisah atau konsep menjadi bagian dari komponen organisasi agar dimengerti. Membedakan antara fakta dan Kesimpulan.
5. Level Mengevaluasi (C5), artinya dapat membuat penilaian tentang nilai, gagasan, atau bahan.
6. Level Mencipta (C6), yakni membangun struktur atau pola dari beragam elemen. Memasang bagian secara sempurna, utuh, dengan penekanan pada membuat arti/struktur baru.²³

Selanjutnya, berdasarkan table kompetensi pada K-13 dan Kurikulum Merdeka di atas, kompetensinya dapat kita kelompokkan ke dalam table berikut.

Kompetensi Dasar K-13		Capaian Pemb. Kurikulum Merdeka	
KKO	Kategori	KKO	Kategori
Dari KD 3		Mengenali	C1
Menjelaskan	C2	Memahami	
Melakukan	C3	Menentukan	C2
Menentukan		Membandingkan	
Menemukan		Mengidentifikasi	
Membandingkan		Menentukan	
		Membaca	
		Menulis	
		Mengurutkan	

²³ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 2 (2021): 156–59.

Dari KD 4		Melakukan	C3
Menyelesaikan		Menyelesaikan	
Membuat		Mengubah	
Menganalisis	P1	Mengisi/ Melengkapi	
Mengorganisasikan		Meniru	
Menggunakan		Menghitung	
Mengidentifikasi		Menggunakan	
Menaksir		Mengurai	
		Menalar	
		Menganalisis	C4
		Mengembangkan	C6
		Mengonstruksi	

Tabel 4 Klasifikasi KKO pada KD dan CP

Dari table d atas, dapat dipahami bahwa pada K-13 dalam KD 3 nya lebih banyak meminta kemampuan pada level aplikasi/mencoba. Dan pada KD-4 nya, dapat dikategorikan ke dalam P1 atau peniruan, yang menurut Kunandar adalah kegiatan melakukan kegiatan sederhana berdasarkan contoh yang telah dilihat atau diperhatikan sebelumnya.²⁴ Kemudian pada bagian Capaian Pembelajaran (CP) kurikulum Merdeka, terdapat lebih banyak KKO dari pada K-13. Terbanyak ada pada level C3 atau aplikasi, selain tu ada pula d level C4 dan C6. Pada CP ini, tidak jelas dtuliskan KKO untuk psikomotorik, tetapi guru dapat mengembangkan pembelajaran hingga ke level psikomotorik, karena kurikulum Merdeka bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi peserta didik, karakteristik satuan Pendidikan, serta konteks lingkungan social setempat.²⁵

²⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, 259–61.

²⁵ Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, “Sistem Informasi Kurikulum Nasional,” Sistem Informasi Kurikulum Nasional, accessed November 7, 2024, <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/>; “Capaian Pembelajaran (CP),” accessed November 7, 2024, https://gurubinar.id/blog/mengenal-capaian-pembelajaran-cp-pada-kurikulum-merdeka?blog_id=243.

KESIMPULAN

Kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka memiliki perbedaan pada sejumlah karakteristik. Terutama dalam hal rumusan standar kompetensinya. Pada K-13 kompetensi yang ingin dicapai diistilahkan dengan kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Pada Kurikulum Merdeka, KI dan KD tersebut dilebur menjadi Capaian Pembelajaran (CP). CP dirumuskan dalam bentuk paragraph yang kemudian oleh guru diurai ke dalam tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih spesifik. Analisis Kompetensi pada KD dan CP yang ada untuk kelas 5 dan 6 SD, menyimpulkan bahwa dari segi muatan materi K-13 lebih luas lingkup materinya, terlihat dari beberapa materi K-13 yang tidak ada di Kurikulum Merdeka. Akan tetapi, dari KKO pada CP juga terlihat bahwa Kurikulum Merdeka menekankan pada pendalaman materi yang lebih komprehensif, terlihat dari satu materi yang memiliki beberapa KKO untuk dikuasai peserta didik. Adapun dari segi jenis KKO-nya, di K-13 terdapat 12 KKO yang mana ada 4 untuk ranah kognitifnya, 3 diantaranya ada pada level C3. Sementara pada CP memiliki 21 KKO yang mana lebih dominan pada aspek penerapan (C3) juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ririn, and Dea Mustika. "Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka." *Aulad: Journal on Early Childhood* 6, no. 3 (October 19, 2023): 359–64. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.540>.
- Aprillia, Erin, Cut Nurhayati, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. "PERUBAHAN KURIKULUM PADA PROSES PEMBELAJARAN." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 4 (2023): 402–7. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.78>.
- "Capaian Pembelajaran (CP)." Accessed November 7, 2024. https://gurubinar.id/blog/mengenal-capaian-pembelajaran-cp-pada-kurikulum-merdeka?blog_id=243.
- Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen. "Buku saku tanya jawab kurikulum merdeka." Monograph. Jakarta: Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021. <https://repositori.kemdikbud.go.id/24917/>.
- Ihsan, Zaimul. "Analisis Kebijakan Perubahan Capaian Pembelajaran(CP) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Elemen Sejarah Peradaban Islam Pada Kurikulum Merdeka." *Politik Islam* 1, no. 2 (December 12, 2022). <https://doi.org/10.31958/pi.v1i2.7609>.

- Kemdikbud. “Permendikbud No 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Permendikbud No 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah,” n.d.
- “Kepka BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada PAUD Dikdasmen - Merdeka Mengajar.” Accessed November 7, 2024. <https://guru.kemdikbud.go.id/dokumen/74r6Yln0zK>.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Lestariyanti, Elina, and Listyono Listyono. “Analisis Capaian Pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi Fase E dan Fase F Kurikulum Merdeka.” *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi* 5, no. 3 (October 31, 2024): 384–94. <https://doi.org/10.55241/spibio.v5i3.390>.
- Mauizdati, Nida. “Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Sekolahnya Manusia Dari Munif Chatib.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 2 (2020): 315–21.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023.
- Nafiati, Dewi Amaliah. “Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 2 (2021): 151–72.
- Nisa, Sahrin, Mai Sri Lena, Ghita Hasna Thayyiba, and Intan Dwi Puspita. “Analisis Penyusunan Capaian Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka Di SDS Trisula Perwari.” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (June 16, 2023). <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/254>.
- Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, and M. Dapid Nur. “ANALISIS KURIKULUM 2013.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 02 (December 31, 2021): 484–93. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.239>.
- Pangestu, Prayogo, and Apri Utami Parta Santi. “PENGARUH PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP SUASANA PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 2, no. 2 (December 30, 2016): 58–71. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.58-71>.
- Pembelajaran, Pusat Kurikulum dan. “Sistem Informasi Kurikulum Nasional.” Sistem Informasi Kurikulum Nasional. Accessed November 7, 2024. <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/>.
- “Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,” n.d.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Setiyorini, Sri Rejeki, and Deni Setiawan. “Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (October 13, 2023): 12–12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.27>.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Sukmawati, Henni. “KOMPONEN-KOMPONEN KURIKULUM DALAM SISTEM PEMBELAJARAN.” *Ash-Shahabah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 62–70. <https://doi.org/10.59638/ash.v7i1.403>.

Zaeni, Akhmad, Nurul Husnah Mustika Sari, Akhmad Aufa Syukron, Ahmad Faridh Ricky Fahmy, Dimas Setiaji Prabowo, Fachri Ali, and Nadia Faradhillah. *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Penerbit NEM, 2023.